
**PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

Muthmainnah Urpa¹, Sahade², Nuraisyiah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: muthmainnahurpa1122@gmail.com¹, sahad@unm.ac.id²,

nuraisyiah@unm.ac.id³,

KATA KUNCI

literasi; motivasi; wirausaha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Literasi kewirausahaan berperan sebagai variabel bebas (X), sementara motivasi berwirausaha sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi yang berjumlah 147 siswa. Sampel diambil sebanyak 60 siswa menggunakan teknik pengambilan sampel Slovin. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, dan analisis dilakukan dengan statistik deskriptif, uji kelayakan instrumen, serta uji hipotesis menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Nilai rata-rata literasi kewirausahaan sebesar 82%, dengan tiga indikator yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, serta pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, yang semuanya berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, motivasi berwirausaha siswa juga memiliki rata-rata sebesar 81%, dengan tiga indikator yang mencakup tingkat usaha, tingkat kegigihan, dan arah perilaku. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, dengan koefisien determinasi sebesar 61%. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi kewirausahaan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa, dan faktor lain mempengaruhi sebesar 39%. Kesimpulannya, literasi kewirausahaan penting untuk ditingkatkan guna mendorong motivasi berwirausaha di kalangan siswa.

KEYWORDS

entrepreneur;
motivation

literacy;

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial literacy on the entrepreneurial motivation of 12th-grade students in the Accounting Skills Program at SMK Negeri 1 Makassar. Entrepreneurial literacy acts as the independent variable (X), while entrepreneurial motivation serves as the dependent variable (Y). This research uses a quantitative approach, with the population

consisting of all 12th-grade students in the Accounting Skills Program, totaling 147 students. A sample of 60 students was selected using the Slovin sampling technique. Data was collected through questionnaires, and analysis was conducted using descriptive statistics, instrument feasibility tests, and hypothesis testing with SPSS version 24. The results show that entrepreneurial literacy has a positive and significant effect on entrepreneurial motivation. The average entrepreneurial literacy score is 82%, with three indicators: basic entrepreneurial knowledge, knowledge of ideas and business opportunities, and knowledge of business aspects, all of which are categorized as very good. Meanwhile, students' entrepreneurial motivation also has an average score of 81%, with three indicators: level of effort, level of persistence, and direction of behavior. Hypothesis testing shows a significant relationship between entrepreneurial literacy and entrepreneurial motivation, with a coefficient of determination of 61%. This indicates that entrepreneurial literacy contributes significantly to enhancing students' entrepreneurial motivation, while other factors influence the remaining 39%. In conclusion, improving entrepreneurial literacy is crucial to boost entrepreneurial motivation among students.

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu permasalahan besar pada bidang ketenagakerjaan di Indonesia (Aryadi & Hoesin, 2022). Berdasarkan data yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2023 mencapai 7,99 juta orang. Pada bulan Februari 2023 BPS memprediksi bahwa angka pengangguran disebabkan jumlah lulusan SMK 9,60% terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya faktor kompetensi yang dimiliki lulusan SMK lebih rendah dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri. Bahkan kompetensi yang dilatihkan sekolah sudah tidak sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri. Selain itu, ketersediaan daya serap lulusan SMK pada dunia industri dan usaha sangat sedikit sehingga tidak mampu menampung seluruh lulusan SMK (Kurniawan et al., 2016).

Institusi dan swasta tidak bisa sepenuhnya bergantung, karena permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang dengan jumlah lulusan dan pencari kerja (Birgitta, 2021; Frisnoiry et al., 2024). Siswa SMK merupakan bagian dari pendidikan negara agar siswa menjadi warga negara yang memiliki kompetensi menjalin hubungan dengan alam, budaya dan lingkungan sosial, serta dapat lebih mengembangkan keterampilannya di dunia usaha (Wandasari, 2017). Banyak hal yang menyebabkan siswa tidak tertarik berwirausaha setelah lulus karena kurangnya minat untuk mencobanya, tidak berani mengambil sendiri, resiko takut gagal, kurang percaya diri, kurang modal dan kurang motivasi (Boldureanu et al., 2020; Guerrero et al., 2020; Harahap et al., 2023). Motivasi berwirausaha jika tidak dibarengi dengan literasi kewirausahaan akan memberikan hasil yang tidak maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai dasar dan melihat ide dan peluang usaha serta aspek yang dibutuhkan ketika menghadapi masalah dan rintangan dalam berwirausaha (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017; Khadijah et al., 2016).

Berikut disajikan Tabel pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Tabel 1. Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar

Literasi Kewirausahaan	Persentase (%)	Motivasi Berwirausaha	Persentase (%)
Pengetahuan dasar Kewirausahaan	54 %	Tingkat Usaha	50 %
Pengetahuan ide dan peluang usaha	45 %	Tingkat kegigihan	40 %
Pengetahuan aspek-aspek usaha	40 %	Arah perilaku	40 %
Rata-rata Persentase	46 %		43 %

Sumber: hasil olah data observasi awal pada siswa kelas XII SMKN 1 Makassar

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memperoleh rata-rata persentase 46% yang berada pada kategori rendah, sedangkan Motivasi berwirausaha siswa persentase 43% dimana siswa kurang memiliki motivasi dalam berwirausaha, sehingga perlu ditingkatkan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa literasi kewirausahaan siswa masih kurang, karena berdasarkan persentase indikator yaitu 41-60% terbilang cukup. Disamping itu, siswa belum bisa menganalisis peluang usaha serta tidak mempunyai kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam menggeluti usaha sehingga mengurangi motivasi siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam berwirausaha. Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dapat ditinjau dari seberapa besar keinginan dan terlaksananya implementasi keterampilan seseorang terhadap kegiatan-kegiatan wirausaha. Setiap individu menginginkan untuk berbisnis, namun mereka tidak tau bagaimana memulainya. Apabila

individu memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan mulai dari sumbernya sampai pada pelaksanaannya, sengatlah bermanfaat dan mendorongnya untuk melaksanakan hal kecil tersebut baik dari kegiatan bisnis kecil-kecil hingga bisnis dengan modal besar atas dasar motivasi wirausaha yang telah didapatkannya.

Berdasarkan data yang diperoleh, literasi kewirausahaan siswa berada pada kategori rendah, dan hal ini diduga berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam memulai usaha setelah lulus. Kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis peluang usaha dan menghadapi tantangan dalam dunia usaha menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi berwirausaha mereka. Adapun beberapa penelitian terdahulu, diantaranya Indrayani et al. (2023) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi secara positif mempengaruhi minat siswa. Kemudian, Azwar et al. (2024) juga menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara positif mempengaruhi antusiasme bisnis siswa. Sama halnya dengan Januardi et al. (2023) literasi kewirausahaan berdampak signifikan pada motivasi kewirausahaan siswa. Ilmu Akuntansi juga mempengaruhi motivasi kewirausahaan pada siswa. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dornadula et al. (2023) pendidikan kewirausahaan lewat literasi kewirausahaan meningkatkan kecenderungan inisiasi startup pada siswa sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting untuk memahami apakah literasi kewirausahaan yang masih kurang ini turut mempengaruhi keinginan dan kemampuan siswa untuk terjun ke dunia usaha. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Akuntansi kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik atau angka yang dapat diukur dengan pasti (dinyatakan dalam bentuk angka) (Creswell, 2002; Jailani & Saksitha, 2024). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: Literasi Kewirausahaan sebagai variabel bebas (*independent*), dan Motivasi Berwirausaha sebagai variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas atau (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang terjadi (Diel et al., 2021; Ejelöv & Luke, 2020). Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Busenbark et al., 2022; Heslina & Syahrini, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program keahlian Akuntansi berjumlah 147 orang. Pengumpulan data dikumpul melalui kuisioner dan dianalisis dengan metode statistik untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Literasi Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Literasi Kewirausahaan

Adapun hasil perhitungan variabel literasi kewirausahaan melalui penyebaran kuisioner digambarkan pada persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 3 Indikator dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase variabel Literasi Kewirausahaan

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Pengetahuan Dasar Kewirausahaan	846	900	81%	Sangat Baik
2	Pengetahuan ide dan peluang usaha	775	900	84%	Sangat baik
3	Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha	741	900	82%	Sangat baik
Jumlah		2.362	2.700	82%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuisisioner,2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase indikator variabel literasi kewirausahaan diperoleh rata-rata persentase skor aktual sebesar 82 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi kewirausahaan termasuk dalam kategori sangat baik.

Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

Adapun hasil perhitungan variabel Motivasi Berwirausaha melalui penyebaran kuisisioner digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 3 indikator dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase variabel Motivasi Kewirausahaan

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Tingkat usaha (<i>Level of effort</i>)	734	900	81%	Sangat Baik
2	Tingkat kegigihan (<i>Level of persistence</i>)	727	900	80%	baik
3	Arah perilaku (<i>Direction of behavior</i>)	740	900	82%	Sangat baik
Jumlah		2.201	2.700	81%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuisisioner,2023

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa persentase indikator variabel Motivasi berwirausaha diperoleh rata-rata persentase skor aktual sebesar 81 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha termasuk dalam kategori sangat baik.

2.Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh tingkat validitas dan tingkat reabilitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan bantuan SPSS Versi 24.0 for windows. Adapun uji instrumen adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan rTabel untuk Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60, dengan taraf signifikan 5 persen sehingga diperoleh rTabel = 0,250. Jika r hitung > rTabel maka instrumen dikatakan valid. Hasil pengujian validitas instrumen literasi kewirausahaan (X) dengan 19 pertanyaan dapat ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Kewirausahaan

No. Butir Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{Tabel}	
1	0,748	0,250	Valid
2	0,686	0,250	Valid
3	0,575	0,250	Valid
4	0,387	0,250	Valid
5	0,389	0,250	Valid
6	0,659	0,250	Valid
7	0,674	0,250	Valid
8	0,691	0,250	Valid
9	0,514	0,250	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 24.0 for windows, 2024

Hasil uji validitas instrumen berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan untuk variabel literasi kewirausahaan (X) mempunyai r hitung antara 0,387 sampai dengan 0,748. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung semua item pernyataan literasi kewirausahaan lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu sebesar 0,250. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang terdapat pada angket Literasi Kewirausahaan dinyatakan "Valid".

Pengujian validitas instrumen motivasi berwirausaha dilakukan terhadap 9 item pertanyaan. Adapun hasil uji peungujian validitas instrumen dapat ditunjukkan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berwirausaha

No. Butir Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{Tabel}	
1	0,659	0,250	Valid
2	0,618	0,250	Valid
3	0,371	0,250	Valid
4	0,455	0,250	Valid
5	0,322	0,250	Valid
6	0,538	0,250	Valid
7	0,381	0,250	Valid
8	0,496	0,250	Valid
9	0,596	0,250	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 24.0 for windows, 2024

Hasil uji validasi instrumen berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel motivasi berwirausaha (Y) mempunyai r hitung antara 0,322 sampai dengan 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung semua item pernyataan motivasi berwirausaha lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu sebesar 0,250. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang terdapat pada angket motivasi berwirausaha dinyatakan "Valid".

Uji Relibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan dalam suatu instrumen. Pengujian realibilitas instrumen literasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha > 0,60. Adapun hasil uji realibilitas instrumen literasi kewirausahaan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Literasi Kewirausahaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.745	9

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 24.0 for windows, 2024

Berdasarkan data dalam Tabel 21 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data literasi kewirausahaan telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,745 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen literasi kewirausahaan (X) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dinyatakan "Reliabel".

Adapun Tabel hasil uji reliabilitas untul instrumen Motivasi berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Motivasi Berwirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.775	9

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 24.0 for windows, 2024

Berdasarkan data dalam Tabel 7 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data motivasi berwirausaha telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,775 > 0,60$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi berwirausaha (Y) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dinyatakan "Reliabel".

1. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan dengan bantuan SPSS Versi 24.0 for windows, untuk mengukur pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients			T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.020	1.525		7.882	.000
	literasi kewirausahaan	0.545	0.057	0.782	9.562	.000

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 24.0 For Windows

Berdasarkan Tabel 8, variabel literasi kewirausahaan memiliki taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh literasi kewirausahaan. Berikut persamaan regresi sederhana:

$$RY = 12,020 + 0,545X \quad (1)$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 12,020. Hal ini berarti bahwa jika literasi kewirausahaan nilainya nol, maka variabel motivasi berwirausaha siswa kelas 12 program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 12,020. Nilai koefisien sebesar 0,545, hal ini berarti bahwa jika pengetahuan literasi kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka motivasi berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 0,545 satuan.

Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa melalui uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ($\alpha = 0,05$) (Gultom & Purba, 2019; Rahmatullah et al., 2023). Berikut dapat dilihat dari hasil uji-t pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.020	1.525		7.882	.000
	literasi kewirausahaan	0.545	0.057	0.782	9.562	.000

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 24.0 For Windows

Berdasarkan data Tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti variabel literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

Koefisien Determinasi r^2

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian akuntansi kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar. Nilai r^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika r^2 bernilai besar (mendekati satu) (Hasyim et al., 2022), berarti variabel literasi kewirausahaan dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel motivasi berwirausaha. Namun jika r^2 bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel literasi kewirausahaan menjelaskan variabel motivasi berwirausaha sangat terbatas hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) dapat ditunjukkan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Literasi Kewirausahaan

Model Summary				
Model	R	r Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	0.782	0.612	0.388	2.75678

a. Predictors: (Constant), literasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 24.0 For Windows

Berdasarkan data dalam Tabel 10 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,612 atau 61 persen. Hal ini berarti literasi kewirausahaan memiliki kontribusi terhadap motivasi siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 61 persen sedangkan sisanya sebesar 39 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Literasi kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa karena dengan adanya pemahaman siswa mengenai pengetahuan dasar kewirausahaan yang dimana siswa memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan ide dan memanfaatkan peluang, dengan literasi kewirausahaan siswa bisa mengembangkan motivasi dalam menghasilkan suatu usaha dengan pemikiran yang baru dan terstruktur, literasi kewirausahaan juga memberikan informasi yang ada mengenai hambatan dan resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan suatu usaha.

Hasil deskriptif variabel literasi kewirausahaan diperoleh rata-rata skor aktual 82 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator literasi kewirausahaan yaitu: 1) Pengetahuan Dasar kewirausahaan sebesar 81 persen, 2) pengetahuan ide dan peluang usaha sebesar 84 persen, 3) pengetahuan tentang aspek-aspek usaha sebesar 82 persen. Hasil dari indikator literasi kewirausahaan memiliki persentase yang berbeda-beda, dari ketiga indikator tersebut terlihat bahwa siswa pada program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar lebih banyak mengalami literasi kewirausahaan pada indikator pengetahuan ide dan peluang usaha sebesar 84 persen dan termasuk pada kategori sangat baik.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.0 for windows, hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 12.020 + 0,545X$ yang berarti setiap penambahan satu nilai literasi kewirausahaan, maka motivasi berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,545. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan masing-masing variabel $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Hasil koefisien determinasi (r^2) pada variabel literasi kewirausahaan sebesar 0,612 atau 61 persen. Hal ini berarti variabel literasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha sebesar 61 persen sedangkan 38 persen dipengaruhi faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmi (2019), pengetahuan kewirausahaan merupakan hal yang harus dipahami untuk meningkatkan motivasi berwirausaha sehingga para wirausahawan mampu mengelola dan menjalankan usahanya dengan baik. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2018) dengan pendidikan kewirausahaan memberikan motivasi dan pengajaran kepada mahasiswa dalam menjalankan usaha.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait & Setyoningrum (2022), penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Leksono dkk (2023), menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa. Sehingga dalam penelitian ini telah menjawab hipotesis yang diajukan yaitu literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1

Makassar. Semakin baik literasi kewirausahaan siswa, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk berwirausaha. Literasi kewirausahaan berkontribusi sebesar 61% dalam meningkatkan motivasi berwirausaha.

Saran yang dapat diberikan adalah agar pihak sekolah meningkatkan program pembelajaran kewirausahaan dengan mengintegrasikan lebih banyak kegiatan praktis seperti simulasi bisnis, kunjungan industri, dan pelatihan langsung dari pengusaha lokal. Selain itu, perlu adanya peningkatan kerja sama antara sekolah dan dunia usaha untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam menjalankan bisnis, sehingga mereka dapat memahami tantangan dan peluang di dunia kewirausahaan. Peningkatan literasi kewirausahaan dalam kurikulum, dengan fokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi, juga sangat penting agar siswa lebih termotivasi untuk memulai usaha setelah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2, 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*, 8(1), 57–72.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Azwar, A., Sitorus, S. H., & Nesner, Y. (2024). SEMANGAT WIRAUSAHA: PERAN PENGETAHUAN WIRAUSAHA DAN MOTIVASI. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 7(1), 81–89. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2105>
- Birgitta, C. (2021). Analisis Pengaruh Tpk, Pengangguran, Upah Bersih, Dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Informal Di Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i4.10374>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267. <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Busenbark, J. R., Yoon, H., Gamache, D. L., & Withers, M. C. (2022). Omitted variable bias: Examining management research with the impact threshold of a confounding variable (ITCV). *Journal of Management*, 48(1), 17–48. <https://doi.org/10.1177/01492063211006458>
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2, 121–180.
- Diel, A., Weigelt, S., & Macdorman, K. F. (2021). A meta-analysis of the uncanny valley's independent and dependent variables. *ACM Transactions on Human-Robot Interaction (THRI)*, 11(1), 1–33. <https://doi.org/10.1145/3470742>
- Dornadula, V. H. R., Siddiqui, K., Shashirekha, B. V., & Kumar, C. V. (2023). Impact of Entrepreneurial Education on School Students' Startup Initiation Tendency: An Empirical Study. *Journal of Informatics Education and Research*, 3(2).
- Ejelöv, E., & Luke, T. J. (2020). "Rarely safe to assume": Evaluating the use and interpretation of manipulation checks in experimental social psychology. *Journal of Experimental Social Psychology*, 87, <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2019.103937>
- Frisnoiry, S., Sihotang, H. M. W., Indri, N., & Munthe, T. (2024). Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 366–375.
- Guerrero, M., Urbano, D., & Gajón, E. (2020). Entrepreneurial university ecosystems and graduates' career patterns: do entrepreneurship education programmes and university business incubators matter? *Journal of Management Development*, 39(5), 753–775.

- <https://doi.org/10.1108/JMD-10-2019-0439>
Gultom, L. S., & Purba, F. (2019). Pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pembelian pada toko sepatu alaspas pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 1(1), 33–47. <https://doi.org/10.36985/s6eqzw27>
- Harahap, D. S., Sumarno, S., & Ayub, D. (2023). Literasi Informasi, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK? *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 417–430. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.6876>
- Hasyim, S. H., Ngampo, M. Y. A., Wahab, A., & Nurjannah, N. (2022). Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Oleh Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa: The Effect of Skills Using Variations by The Teacher on The Learning Activeness Of Students. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 66–74. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4379>
- Heslina, H., & Syahrini, A. (2021). The influence of information technology, human resources competency and employee engagement on performance of employees. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v1i1.100>
- Indrayani, L., Putra, K. E. S., Mahardika, A. A. Y. M., Artadewi, K. A., & Paramitha, I. A. P. C. (2023). The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Financial Literacy, and Motivation on Students' Interest in Building a Start-up Business. *KnE Social Sciences*, 121–132. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15063>
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Januardi, J., Lestari, N. D., & Valianti, R. M. (2023). The Impact of Accounting Science and Entrepreneurship Literacy on Students' Entrepreneurship Motivation. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 15–25. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.10383>
- Khadijah, U. L. S., Rejeki, D. S., Sukaesih, S., & Anwar, R. K. (2016). Literasi informasi motivasi berwirausaha ibu rumah tangga Kelurahan Nagasari Kabupaten Karawang Barat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(2), 149–160. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i2.8491>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Rahmatullah, R., Hasyim, S. H., & Noviani, L. (2023). Kepercayaan Diri, Kreativitas dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(2), 157–166.
- Rahmi, H. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Sirait, E., & Setyoningrum, A. A. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(05), 87–98. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.796>
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>